

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “ Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada 17 Perusahaan Yang Masuk Dalam Kategori *Jakarta Islamic Index* (JII) Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013)”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Perkembangan faktor-faktor fundamental *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) pada periode (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013) :

- a) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai *Debt to equity* (DEP) terbesar selama kurun waktu empat tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Akr Corporindo Tbk . Akr Corporindo Tbk mengeluarkan biaya *Debt to equity* (DEP) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar 1,715 % sedangkan yang terendah adalah Indocement tunggal prakarsa Tbk yaitu sebesar 0,1625 %.

- b) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai *Return On Assets* (ROA) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Return On Assets* (ROA) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar 24,715 % sedangkan yang terendah adalah Ciputra Development yaitu sebesar 5,28 %
- c) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Deviden per Share* (DPS) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk . Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Deviden per Share* (DPS) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp 1872,25 sedangkan yang paling rendah adalah Ciputra Development sebesar Rp.11.
- d) Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Price book value* (PBV) terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Astra International Tbk. Astra International Tbk mengeluarkan biaya *Price book value* (PBV) secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp 8938,7025 seangkan yang terendah adalah Kalbe Farma Tbk yaitu sebesar Rp.364,765.

2. Perkembangan harga saham pada priode 2010-2013 pada perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) :

Berdasarkan perhitungan statistik deskriptif data penelitian perusahaan yang mengeluarkan nilai biaya *Closing price* sebagai indikator dari Harga Saham terbesar selama kurun waktu 4 tahun dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 secara rata-rata adalah Indo Tambangraya Megah Tbk. Indo Tambangraya Megah Tbk mengeluarkan biaya *Closing price* secara rata-rata dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 adalah sebesar Rp 39837, / lembar sedangkan yang terendah adalah Ciputra Development yaitu sebesar Rp.610 / lembar.

3. Pengaruh factor-faktor *fundamental Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham secara persial dan simultan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2010-2013) .

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :Pengaruh secara simultan tiap variabel bebas terhadap Harga Saham dilakukan dengan pengujian F-test. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai Fhitung sebesar 44,629 sedangkan Ftabel pada taraf signifikan 0,00 menunjukkan nilai sebesar 2,517. Hal tersebut berarti Fhitung lebih besar dari Ftabel sehingga Hipotesis diterima, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Harga Saham. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel Harga Saham dapat diterima.

Pengaruh secara individu (parsial) variabel bebas (*Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value*

(PBV)) terhadap Harga Saham dilakukan dengan pengujian t-test. Berdasarkan pada hasil uji didapatkan bahwa terdapat dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham yaitu *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value* (PBV) Berdasarkan pada hasil uji t didapatkan bahwa dua variabel yang tidak berpengaruh dan tidak signifikan yaitu *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA)) tidak terdapat pengaruhnya terhadap harga saham secara persial.

Pada analisis Koefesien determinasi menunjukkan nilai pengaruh simultan ke empat variabel independen terhadap Harga Saham adalah 73,9%, merupakan pangaruh yang sangat besar terhadap harga saham Sementara pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti ini sebesar 26,1 %, pengaruh tersebut merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan kemampuan dalam memperkuat *Deviden Per Share* (DPS), dan *Price Book Value* (PBV), karena ke dua variabel mempunyai pengaruh yang dominan dalam mempengaruhi harga saham dan untuk membantu investor dalam menentukan emiten dalam penanaman modal karna dalam penelitian ini dapat diasumsikan bahwa investor lebih tertarik dengan besarnya pembagian keuntungan (*deviden*) yang dihasilkan perusahaan dan tersedia bagi pemegang saham dalam bentuk *net earnin* nilai DPS yang tinggi mengindikasikan tinginya keuntungan yang di bagikan kepada pemegang saham dan pada rasio PBV ini dapat membantu investor dalam memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham,

Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami *rebound* kenaikan harga .

Tetapi dalam penelitian ini emiten dengan nilai *Return On Aset* (ROA), yang tinggi, yang berarti efektif dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba tidak menjadi pengaruh dalam pergerakan harga saham dalam artian investor tidak menjadikan acuan ROA sebagai salah satu faktor yang penting dalam menentukan emiten yang akan dipilih dalam menanamkan modalnya begitu juga dengan *Debt equity ratio* (DER) Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividen* yang akan diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian *dividen*. Jika beban hutang semakin tinggi, maka kemampuan perusahaan untuk membagi *dividen* akan semakin rendah maka investor lebih menghindari nilai *Debt equity ratio* yang tinggi dan mencari emiten yang mempunyai pembagian *dividen* yang lebih menguntungkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggali variable lain untuk lebih memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor fundamental yang diteliti yaitu *Debt equity ratio* (DER), *Return On Aset* (ROA), *Deviden Per Share* (DPS), *Price Book Value* (PBV), dan *variable* lainnya yang menjadikan faktor-faktor fundamental lebih komprehensif dan menyeluruh .